

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari Hasil Penelitian pada Bab IV, Penulis memberikan kesimpulan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif dalam upaya memperkenalkan musik beatbox kepada Mahasiswa semester VII minat musik beatbox, Program Studi Sendratasik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dapat membantu Mahasiswa dalam proses pembelajaran musik beatbox hingga pada tahap akhir yakni pementasan permainan musik beatbox. Adapun kesimpulan spesifik yang disimpulkan berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yaitu :

- 1) Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara pada Mahasiswa semester VII Program Studi Sendratasik, Peneliti menemukan 7 orang Mahasiswa yang terdiri dari 2 orang wanita dan 5 orang pria yang sangat berminat musik beatbox.
- 2) Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti menyampaikan tujuan, informasi dan pemahaman mengenai metode atau model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran musik beatbox yakni metode kooperatif. Setelah itu Peneliti menjelaskan materi umum tentang musik beatbox, menjelaskan dan mendemostrasikan teknik-teknik musik beatbox yang akan dipelajari oleh Mahasiswa.

- 3) Peneliti sebagai pembimbing, mengkoordinir Mahasiswa kedalam kelompok belajar, memantau jalanya proses belajar dan membimbing mahasiswa dalam proses belajar. Setelah itu Mahasiswa mempresentasikan hasil belajar kelompok dan peneliti memberikan masukan atas hasil belajar serta penghargaan dan motivasi.
- 4) Hambatan atau kendala yang dialami peneliti selama proses kegiatan penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :
 - a) Presentasi kehadiran anggota kelompok yang tidak stabil pada setiap pertemuan, yang mengakibatkan kemunduran pada hasil belajar sehingga peneliti harus melakukan pengulangan materi pada setiap pertemuannya.
 - b) Ada beberapa teknik musik beatbox yang cukup sulit untuk pemula sehingga membutuhkan banyak waktu untuk dipelajari bahkan terkadang alokasi waktu yang direncanakan tidak cukup.
 - c) Kekurangan jumlah Microfon pada pertemuan keempat yang mengakibatkan proses pembelajaran dalam kelompok kurang efektif.
 - d) Bunyi yang dihasilkan pada saat pementasan kurang sempurna karena setingan microfon pada mixer yang kurang tepat dengan ruangan yang digunakan sehingga hasil bunyinya terdengar gaung dan kurang bulat.

- 5) Solusi atau Upaya penanggulangan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi hambatan – hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
- a) Peneliti mengingatkan Mahasiswa untuk selalu hadir pada setiap pertemuan agar memperoleh kemajuan pada permainan beatboxnya dan proses pembelajaranpun lebih cepat.
 - b) Peneliti dengan sabar dan perlahan membimbing dan mengarahkan Mahasiswa dalam proses mempelajari teknik – teknik musik beatbox yang cukup sulit terutama bagi pemula.
 - c) Setelah pertemuan keempat tersebut Peneliti mengusahakan penambahan jumlah microfon sehingga pada pertemuan kelima dan seterusnya sampai pada tahap terakhir yakni pementasan jumlah microfon lengkap sesuai dengan jumlah anggota kelompok.
 - d) Mahasiswa mementaskan permainan musik beatbox apa adanya dengan situasi yang ada.
- 6) Motivasi Mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran musik beatbox menggunakan metode kooperatif dengan lagu model apuse pada Mahasiswa semester VII minat musik beatbox, Program Studi Sendratasik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah baik dan peserta didik termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa mempunyai perhatian terhadap pembelajaran musik beatbox dalam kelompok dengan baik karena merasa bahwa permainan musik beatbox ini bermanfaat bagi pengembangan diri mereka di bidang musik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti selaku Pembimbing merupakan pedoman penting bagi Mahasiswa agar dapat mengarahkan dan membimbing Mahasiswa dalam pembelajaran musik beatbox dengan model pembelajaran kooperatif. Pengajar atau pembimbing perlu lebih banyak menguasai metode *kooperatif*, agar dapat menimbulkan motivasi belajar, kreativitas, dan kepekaan dalam diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran musik beatbox dapat tercapai.
- 2) Mahasiswa hendaknya diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui musik beatbox agar potensinya lebih bervariasi, contohnya dalam pementasan – pementasan di kegiatan kampus nanti mahasiswa tidak saja menampilkan drama, tari, paduan suara, band, solo vokal saja tetapi juga menampilkan musik beatbox. Hal inipun dapat terlaksana jika mendapat dukungan dari pihak kampus seperti para Dosen dan fasilitas kampus yang menunjang.

- 3) Bagi para peneliti yang akan meneliti musik beatbox lebih dalam lagi disarankan agar memperhatikan juga teknik penyetingan *sound system* khusus untuk musik beatbox agar hasil bunyinya lebih bulat, tebal dan tidak gaung.